

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Pola pengobatan pasien anak demam berdarah *dengue* terdiri dari terapi cairan atau rehidrasi Ringer Laktat sebanyak 28 pasien (60%), terapi analgesik atau antipiretik Parasetamol 25 pasien (53%), terapi suplemen, vitamin dan Obat herbal ekstrak jambu biji sebanyak 10 pasien (21%) dan Zink sebanyak 5 pasien (11%), terapi antihistamin cetirizine 5 pasien (11%) dan kortikosteroid dexamethason 2 pasien (4%), terapi Antibiotik ceftriaxone sebanyak 5 pasien (8%), terapi diuretik furosemid sebanyak 2 pasien (3%), terapi antiulser ranitidin sebanyak 15 pasien (32%) dan antiemetik ondansartan sebanyak 5 pasien (11%) dan terapi pengobatan lainnya disesuaikan dengan gejala yang ditimbulkan pasien.
2. Interaksi obat yang pada ditemukan pada pola pengobatan pasien anak demam berdarah *dengue* terjadi sebanyak 2 kasus (3%) interaksi obat berupa Cefotaxime dengan Gentamisin termasuk interaksi *moderat* dan Ceftriaxone dengan Furosemide dengan interaksi *minor*

#### **B. Saran**

Saran yang perlu diperhatikan bagi penelitian selanjutnya, antara lain :

1. Peneliti dapat menginfokan dan memperbaharui tentang tatalaksana pengobatan demam berdarah *dengue* (DBD) pada anak untuk menambah wawasan bagi peneliti selanjutnya.
2. Bagi tenaga kesehatan pemberian terapi antibiotik jika diperlukan pada pengobatan demam berdarah *dengue* (DBD), dapat ditulis monitoring dalam pengobatan dan diharapkan pada penulisan data rekam medik sebaik mungkin agar penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan lebih baik.